

PELATIHAN BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN MENGGUNAKAN METODE TILAWAH DAN TARTIL JENJANG ANAK-ANAK DI MASJID MUHAJIRIN DUSUN PELAMBUNG

Sasmita Aulia Winanda¹, Normansyah², Fauziah Azizah³, Ahmad Yani⁴

^{1,2,3,4}Manajemen Pendidikan Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Mumtaz, Karimun

*Email: Sasmithaaulia964@gmail.com, syahnorman782@gmail.com, azizahf781@gmail.com,
yanelkasyafani@gmail.com

ABSTRAK

Metode tilawah dan tartil dianggap sebagai metode belajar Al-qur'an yang praktis dan cepat untuk membantu anak didik membaca Al-qur'an dengan baik dan benar. Tujuan dari bimbingan ini adalah untuk memberikan pembelajaran tentang bagaimana anak didik mampu membacakan ayat suci Al-qur'an dengan menggunakan metode tilawah dan tartil yang sudah diterapkan dan diajarkan. Mitra pengabdian yaitu mengajak seluruh anak-anak di dusun pelambung untuk belajar tilawah dan tartil di masjid muhajirin pelambung. Metode yang digunakan dalam bimbingan ini yaitu melalui pendekatan Participatory Action Research (PAR) berorientasi pada pemberdayaan masyarakat yang mana pada bimbingan ini dilakukan untuk menyelesaikan masalah yang ada ditengah-tengah masyarakat tepatnya tempat mengaji Al-qur'an di masjid muhajirin pelambung, dengan menerapkan pembelajaran melalui metode tilawah dan tartil memberikan kepuasan dan peningkatan kemampuan anak-anak dalam membaca Al-Qur'an. Hasil bimbingan ini yaitu menunjukkan bahwa anak didik sangat antusias dalam menikmati kegiatan ini karena membawa manfaat lain dan melatih kemampuan membaca Al-Qur'an terlihat anak didik mampu memahami metode tartil sehingga dapat membaca AL-Qur'an dengan baik, benar, dan lancar. Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa metode tartil dapat meningkatkan kemampuan Al-Qur'an anak didik secara benar.

Kata Kunci : Pelatihan, Al-Qur'an, Metode Tilawah dan Tartil

PENDAHULUAN

Kondisi nyata yang terjadi di masyarakat saat ini terlihat masih adanya kendala dalam mempelajari Al-Qur'an yang mana pembelajaran Al-Qur'an masih menjadi prioritas akhir di kalangan umat Islam. Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW, dengan perantara Malaikat Jibril dan dianggap sebagai ibadah ketika membacanya (Muhammad Yasir, 2016) oleh karena itu mempelajari Al-Qur'an memerlukan sikap dan pendekatan yang sungguh-sungguh, termasuk metode yang didasarkan pada sejumlah media yang ada. Pembelajaran Al-Qur'an yang optimal akan melahirkan generasi Qur'ani yang mampu memakmurkan bumi dengan Al-Qur'an dan menyelamatkan peradaban dunia di masa mendatang, syarat mutlak untuk memunculkan generasi Qur'ani adalah pemahaman terhadap Al-Qur'an yang diawali dengan mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan tajwidnya (Febrianti, Hindun, & Juliana, 2022). Maka dari itu pada saat sedang membaca Al-Qur'an sendiri bagian dari sebuah ibadah membaca al-qur'an berarti melihat dan mempelajari isi yang terkandung yang ada di dalam Al-Qur'an, maka harus benar dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid (Muharom Albantani, 2019). Maka dari itu dalam mempelajari Al-Qur'an telah muncul berbagai metode yang bertujuan untuk memudahkan murid membacanya dengan baik dan benar.

Disamping diperintakkannya melakukan kegiatan tilawah dan tartil untuk melaksanakan perintah Allah SWT serta Rasulullah SAW dalam upaya mengoptimalkan potensi diri dengan tilawah dan tartil pada dasarnya seorang muslim akan berupaya untuk melaksanakan proses membaca al-Qur'an tersebut dengan sebenarnya. Belajar dilakukan ketika usia dini merupakan hal yang paling efektif dalam memudahkan anak didik mempelajari sesuatu hal ini disebabkan karena anak memiliki rasa ingin tahu



yang tinggi (Sutisno,2021).

METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan pendampingan membaca Al-Qur'an dilaksanakan di masjid muhajirin pelambung penugasan menggunakan metode Participatory Action Research (PAR). PAR merupakan jenis penelitian yang melibatkan partisipasi aktif semua pihak dalam menyelidiki suatu tindakan yang sedang berlangsung (Afandi,2022). Metode ini merupakan suatu metode yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mempelajari cara mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat, serta menerapkan ilmu pengetahuan kepada masyarakat. Pendekatan PAR bertujuan untuk melakukan perubahan dan koreksi agar menjadi lebih baik (Rahmat & Mirnawati,2020).

Dengan menerapkan metode ini tartil maupun tilawah dalam pembacaan Al-Qur'an secara baik, lancar, dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid. Pendampingan ini dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan yang berlangsung pada tanggal 02 Agustus 2024 sampai 31 Agustus 2024, dan pertemuan diadakan empat kali seminggu. Sasaran utama bimbingan tilawah dan tartil ini adalah semua kalangan anak-anak yang berjumlah lebih dari 20 orang. Bimbingan ini dilakukan dengan mengamati tingkat kepuasan serta pemahaman anak didik dan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an dengan metode tilawah dan tartil. Tujuannya adalah untuk memberikan bimbingan kepada semua anak didik untuk meningkatkan kemampuan dalam membaca ayat suci Al-Qur'an.

HASIL

Berdasarkan hasil pengabdian dalam bimbingan belajar menggunakan metode tilawah dan tartil jenjang anak-anak di masjid muhajirin pelambung, sangat memberikan perubahan dan manfaat bagi anak dan sudut pandang dari orang tua dan masyarakat dusun pelambung. Yang mana dimulai dari perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi dasar dalam bimbingan ini dijelaskan sebagai berikut :

A. Perencanaan

Perencanaan dalam pengabdian ini diawali dengan melakukan Observasi secara langsung ke tempat pengabdian, kemudian mewawancarai tokoh masyarakat maupun ketua masjid terhadap program tilawah dan tartil yang akan dibuat dan akan dilanjutkan seterusnya, kemudian mewawancarai anak didik serta kendala-kendala apa saja yang dialami ketika membaca Al-Qur'an, kemudian menyusun jadwal pertemuan dan mengkondisikan ini dengan luang waktu anak-anak yang ada di dusun pelambung selama kurang lebih satu bulan mulai dari 02 Agustus 2024 hingga 31 Agustus 2024, dan menyediakan fasilitas guna membantu kegiatan pengajian ini. Perencanaan ini dapat membantu dalam penyusunan strategi pelaksanaan pengabdian ini.

B. Pelaksanaan



Gambar1. Penjelasan Metode Tilawah dan Tartil

Pelaksanaan bimbingan ini dilakukan dengan memberikan pembelajaran dan pemahaman kepada murid mengenai mahkrojul huruf, tanda baca Al-qur'an serta irama yang tepat dalam membawakan ayat

suci Al-Qur'an, dilakukan dengan memberikan pembelajaran tersebut supaya anak didik bias memahami lebih lanjut dan mempraktekkan dengan benar sesuai dengan apa yang sudah diajarkan, pada tahap ini dilakukan praktek pada tiap-tiap anak didik secara bergantian agar bias memastikan bahwa setiap anak didik memahami apa saja yang telah diajarkan tersebut.



Gambar 2. Pelaksanaan Metode Tartil

C. Evaluasi

Pengabdian dalam bimbingan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode tilawah dan tartil memberikan kemajuan pada setiap anak didik terutama pada bacaannya. Mulai terjadi perubahan kearah yang lebih baik dengan dilakukannya evaluasi pada setiap anak didik untuk dapat mengukur hasil dari bimbingan tersebut. Hasil evaluasi yang telah dilakukan dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 1. Evaluasi Bimbingan Tilawah dan Tartil

Tempat	Jumlah murid	Jumlah yang mengalami kemajuan	Hasil Bimbingan	
			Sebelum bimbingan	Sesudah bimbingan
Anak didik dimasjid muhajirin pelambung	24 anak	15 anak	Kurang bias membedakan makhrojul huruf	Sudah bisa membedakan makhrojul huruf
			Kurang mengetahui tanda baca dalam Al-Qur'an	Sudah mengetahui tanda baca Al-Qur'an
			Tergesa-gesa dalam membaca Al-Qur''an	Tidak tergesa-gesa dalam membaca Al-Qur'an

			Kurang bias menghayati irama tilawah yang sedang diajarkan	Lebih bisa menghayati iramatilawah yang telah diajarkan
			kurang bias membaca Al-Qur'an dengan tartil	Sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan tartil

Berdasarkan table diatas dari hasil evaluasi bimbingan anak didik dimasjid muhajirin pelambung terlihat terjadi perbedaan yang nyata setelah dilakukan bimbingan dengan sebelum dilakukannya bimbingan belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode tilawah dan tartil, pada bimbingan ini anak didik sangat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dengan memperlihatkan antusias mereka yang selalu hadir pada setiap kali pertemuan tilawah dan tartil. Ini juga memberikan manfaat yang sangat besar bagi setiap anak didik yang ada dimasjid muhajirin pelambung terutama dalam pengenalan mahkrojul huruf Al-Qur'an dan menghayati irama tilawah maupun tartil dengan baik.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian pada bimbingan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode tartil dalam membantu meningkatkan kelancaraan anak didik dalam membaca Al-Qur'an. dan bagaimana metode tartil dalam membaca Al-Qur'an memberikan materi tersebut dilakukan beriringan dengan praktek kepada setiap murid (Febrianti et al, 2023). Bimbingan dalam pengajaran ini sangat penting untuk dilakukan karena tingkat pemahaman dari setiap anak didik memiliki keragaman, kemudian kurangnya penggunaan metode serta media dan keterbatasan waktu sehingga anak didik kurang mampu dalam membaca Al-Qur'an dengan baik, lancar dan benar.

Secara garis besar bimbingan ini ialah suatu pengabdian yang dilakukan untuk memecahkan suatu masalah yang terjadi dalam masyarakat dengan memberikan bantuan terhadap pemberdayaan masyarakat yang dapat dilakukan secara langsung dalam berkelanjutan guna meningkatkan kemampuan yang ada pada masyarakat dan terjadi perubahan kearah yang lebih baik (Rosidah, Maruf, & Machfud, 2021). Pengabdian dilakukan untuk memberikan perubahan pada masyarakat, maka tidak bisa dilakukan dengan sembarangan, harus dilakukan dengan penuh perencanaan yang matang dengan melalui perencanaan yang matang itulah akan lebih mudah dalam menentukan hal-hal apa saja yang diperlukan dan dilaksanakan agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai (Taufiqurrahman, 2008).

Perencanaan dalam pengabdian ini dilakukan untuk dapat menyusun strategi dalam pelaksanaan bimbingan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode tilawah dan tartil dimasjid muhajirin pelambung dengan meng-anggendakan kegiatan pengabdian ini yang dilakukan kurang lebih 1 bulan, pada bimbingan ini dilakukan empat minggu sekali pertemuan yaitu pada hari senin, selasa, rabu, dan kamis. dalam pelaksanaan bimbingan memperbaiki bacaan Al-Qur'an karena pada sat Observasi masih dijumpai bacaan dari anak didik yang belum tepat.

Kemajuan signifikan terjadi pada anak didik dalam memahami dengan baik dan benar terhadap tanda baca dan ilmu tajwid lainnya pembacaan Al-Qur'an dengan perlahan dan tepat akan terdengar sangat jelas dan terang melalui metode tartil maka anak didik akan mampu membaca Al-Qur'an dengan harmonisasi nada-nada. Karena metode tartil dan tilawah adalah metode memperindah suara pada saat membaca Al-Qur'an dan pastinya sesuai dengan mahkrojul huruf supaya makna yang terkandung dalam Al-Qur'an tidak berbeda arti (Al Ahsani & Yuhri, 2022). Pengajaran ini dimulai dengan memberikan ilmu mengenai apa yang dimaksud memvaca Al-Qur'an dengan tilawah dan tartil, terlihat anak didik sangat

bersemangat dengan materi yang diajarkan karena juga langsung dipraktikkannya sehingga anak didik merasa senang untuk mengikuti dengan perlahan.

Penggunaan metode terdil sudah dapat dipahami oleh setiap anak didik, yang mana anak didik sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, terlihat anak didik sudah mulai membaca Al-Qur'an dengan perlahan dan memperindah suara tanpa harus tergesa-gesa, serta pengucapan huruf-huruf Al-Qur'an jelas dan sesuai.

KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat dalam pendampingan pembelajaran membaca Al- Qur'an menggunakan metode tilawah dan tartil dimasjid pelambung dimuali dengan melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dijadikan sebuah langkah untuk melakukan bimbingan, kegiatan bimbingan berjalan dengan lancar ditandai dengan kepuasan anak didik pada pelaksanaan bimbingan ini serta terjadinya peningkatan kepada setiap murid dalam membaca Al-Quran secara tilawah maupun tartil dan sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid. Metode tilawah dan tartil sangat efektif digunakan untuk membangkitkan partisipasi anak didik dalam mengikuti bimbingan belajar Al-Quran dengan menggunakan metode tilawah dan tartil jenjang anak di masjid Muhajirin Pelambung.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A (2020). *Metodologi pengabdian masyarakat*. (Jakarta: direktorian Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI)
- Febrianti, M, Hindun, H, & Juliana, R. (2022). Implementasi Program Metode Pembiasaan Tadarus Alquran Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Alquran Anak Sekolah Menengah Pertama. *Islamic Education Studies : An Indonesia Jurnal*, 5(1), 15-29. <https://doi.org/ies.v51.36>
- Muharom Albantani, A.(2019) Pendekatan Fonetik,Kontrasif, dan Komunikatif dalam Pengajaran Membaca Alquran. *Alfaz (Arabic Literatures for Academic Zealots)*, 7(02). 107.
- Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 06(01), 62-71
- Taufiqurokhman. (2008). *Konsep dan Kajian Ilmu Perencanaan*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.